

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik kuantitatif (BB, PBB, PB, TP, LD, DaD dan LeD) DET baik jantan maupun betina di dataran tinggi lebih baik dibandingkan di dataran rendah.
2. Penciri *PCR-RFLP MspI dan AluI* menunjukkan adanya polimorfisme gen GH ternak DET pada dataran tinggi dan dataran rendah di Provinsi Jambi.
3. Frekuensi genotip dan frekuensi alel yang tertinggi baik di dataran tinggi maupun dataran rendah adalah frekuensi genotip (+/+) dan frekuensi alel (+).
4. Karakteristik kuantitatif (BB, PBB, PB, TP, LD, DaD dan LeD) DET yang tertinggi adalah genotip (+/+).
5. Keragaman gen GH *MspI* dan *AluI* berhubungan dengan BB, PBB, TP, PB, LD, DaD dan LeD DET baik pada dataran tinggi maupun dataran rendah di Provinsi Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan yaitu :

1. untuk peningkatan produktivitas DET lebih baik pengembangannya di dataran tinggi dibanding di dataran rendah.
2. Pengembangan ternak DET lebih baik menggunakan DET yang bergenotip (+/+).
3. Seleksi BB, PBB, TP, PB, LD, DaD dan LeD DET dapat dilakukan melalui Keragaman gen GH.